

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Tanggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* pada siswa kelas V di SDN 25 Mengkendek berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, hal tersebut dapat dilihat dengan peningkatan rata-rata perolehan skor dari siklus I sebesar (55 %) dan meningkat pada siklus II sebesar (75 %).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen, hendaknya terus berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta mengelola kelas pembelajaran yang ada sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya. Serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode-metode yang sesuai dengan

tingkat kemampuan siswa agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga siswa tidak bosan.

2. Bagi siswa, agar selalu fokus dalam mengikuti pembelajaran agar hasilnya lebih optimal.
3. Bagi sekolah, hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Kristen.
4. Bagi kampus IAKN Toraja, kiranya skripsi ini dapat membantu pengembangan keilmuan di IAKN Toraja khususnya pada mata kuliah strategi pembelajaran PAK pada Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Kristen khususnya prodi pendidikan Agama Kristen.